

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Digunakan penelitian lapangan yaitu melihat secara langsung untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan. Tujuannya adalah mengobservasi, mendalami, dan mendapatkan informasi langsung terkait "Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Banjarmasin."

Teknik kuantitatif digunakan pada penelitian dengan menjelaskan kepada data numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara berbagai fenomena yang terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dan eksperimen, dengan memanfaatkan instrumen kuantitatif untuk memperoleh data, yang kemudian diproses dan dianalisis secara numerik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perguruan tinggi di Banjarmasin, adapun target penelitian merupakan mahasiswa aktif dari perguruan tinggi UNISKA MAB Banjarmasin Program Studi Ekonomi Syariah dan UIN Antasari Banjarmasin Program Studi Ekonomi Syariah. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan hanya ada 2 kampus yang memiliki Program Studi Ekonomi Syariah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UNISKA MAB Banjarmasin Program Studi Ekonomi Syariah dan UIN Antasari Banjarmasin Program Studi Ekonomi Syariah. Jumlah populasi investor pada penelitian ini tidak diketahui jumlahnya karena data mengenai jumlah mahasiswa yang berperan sebagai investor belum tersedia.

2. Sampel

Dalam proses penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian ini menghindari penggunaan strategi pengambilan sampel berbasis probabilitas. Dipilih metode ini karena ada beberapa kriteria yang eksklusif untuk fenomena yang diteliti dan tidak dipenuhi oleh seluruh populasi. Itulah sebabnya dibatasi sampel pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu. Mahasiswa aktif yang berdomisili di Kota Banjarmasin dari Program Studi Ekonomi Syariah, berusia 18 hingga 24 tahun, dengan latar belakang pernah berinvestasi dan memahami literasi keuangan, dianggap memenuhi syarat, meskipun jumlah peserta yang tepat tidak diketahui dan cenderung berfluktuasi. Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Antasari Banjarmasin dan Program Studi Ekonomi Syariah di UNISKA MAB Banjarmasin adalah dua program yang sesuai. Karena ukuran populasi tidak pasti dan dapat berubah, rumus Lemeshow digunakan untuk menghitung sampel:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z α = Nilai standar untuk tingkat kepercayaan (50%)

P = Perkiraan Populasi

Q = 1-P

d = Tingkat kesalahan (10%)

Sehingga jika sesuai dengan rumus tersebut maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 96,04 atau dibulatkan menjadi 100 orang.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling ialah suatu metode pemilihan sebagian dari populasi untuk dijadikan sumber data penelitian. Dalam pengambilan sampel digunakan metode *purposive sampling* yang melibatkan penetapan kondisi bagi para peserta sebelum mereka disurvei.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Studi ini didasarkan pada data primer. Ketika peneliti mengumpulkan informasi dari sumber langsung, mereka menggunakan data primer.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah:

- a. Mahasiswa aktif dari UNISKA MAB Banjarmasin Program Studi Ekonomi Syariah dan UIN Antasari Banjarmasin Program Studi Ekonomi Syariah.
- b. Berusia antara 18 hingga 24 tahun
- c. Telah menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan literasi keuangan, dan memiliki pengalaman sebagai investor

F. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Menurut Ghozali (2018), adanya variabel untuk digunakan peneliti dalam mengumpulkan pengetahuan yang relevan yang akan menjadi dasar untuk mengembangkan kesimpulan. Variabel independen dan variabel dependen adalah dua jenis utama variabel penelitian.

a. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas dengan X1 sebagai independen dan memengaruhi kepada dependen atau memiliki hubungan sebab-akibat. X1 dan X2 adalah variabel independen yang mengukur literasi keuangan dan persepsi risiko.

b. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat yang diberikan dampak dari variabel lainnya. Maka, variabel ini disebut juga sebagai variabel output. Dalam penelitian ini, Keputusan Investasi Syariah (Y) berperan sebagai variabel terikat.

2. Indikator

a. Literasi Keuangan (X1) (Remund, 2010)

- 1) Pengetahuan
 - 2) Kemampuan
 - 3) Sikap
 - 4) Kepercayaan
- b. Persepsi Risiko (X2) (Kim et al., 2008)
- 1) Risiko Finansial
 - 2) Risiko Kinerja
 - 3) Risiko Privasi
 - 4) Risiko Waktu
 - 5) Risiko Psikologis
- c. Keputusan Investasi (Y) (Tandelilin, 2017)
- 1) Tingkat Pengembalian
 - 2) Risiko
 - 3) Jangka Waktu Investasi

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode kuesioner atau angket yaitu mengumpulkan data dengan pertanyaan yang ditulis, baik melalui media daring maupun secara langsung (Sugiyono, 2013).

Peneliti dalam studi ini menggunakan skala Likert untuk mengukur faktor-faktor tersebut. Untuk mengukur bagaimana perasaan orang tentang sesuatu, mengukur pendapat mereka, dan mencatat pengamatan mereka, para peneliti menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan lima kategori dalam skala tersebut.

Tabel 3. 1. Skala Pengukuran

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data Diolah, 2025

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat memastikan apakah instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang diminati secara andal. Korelasi antara skor keseluruhan untuk konsep atau variabel yang relevan dan skor untuk setiap butir pertanyaan digunakan untuk melakukan pengujian ini (Ghozali, 2018). Penilaian validitas menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Sebagai indikasi untuk suatu variabel atau konstruk, kuesioner dapat diuji reliabilitasnya untuk melihat seberapa konsisten kuesioner tersebut menghasilkan data. Ketika respons orang terhadap survei tidak berubah dari waktu ke waktu bahwa survei tersebut sah. Keandalan suatu variabel dinilai dalam pengujian ini dengan menghitung nilai *alpha Cronbach*-nya, dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,60. Reliabilitas suatu variabel ditentukan oleh apakah faktor *alpha*

Cronbach-nya lebih besar dari 0,60 atau tidak. Nilai yang sangat kecil menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak dapat diandalkan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas Uji normalitas dalam distribusi data dirancang untuk mengidentifikasi studi di mana variabel dependen, variabel independen, atau model regresi sedang diselidiki. Melihat histogram, mengamati pola distribusi pada diagonal Plot Probabilitas Normal, atau menggunakan pendekatan statistik Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel adalah beberapa cara untuk menguji normalitas (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika semua tanda menunjukkan bahwa kumpulan data terdistribusi normal dan memenuhi persyaratan normalitas ketika nilai Kolmogorov-Smirnov di atas 0,05.
- 2) Jika nilai tidak sampai dari 0,05, itu berarti data tidak terdistribusi normal, dan model regresi dianggap tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi yang sempurna, variabel independen tidak akan berkorelasi satu sama lain. Nilai Toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF) yang diperiksa dalam uji ini. Berikut adalah kriteria untuk mengidentifikasi multikolinearitas:

- 1) Jika model regresi bebas dari multikolinearitas, VIF harus kurang dari 10,00 dan Toleransi harus lebih dari 0,10.
- 2) Jika model regresi dianggap memiliki multikolinearitas jika nilai VIF mendekati 10,00 dan nilai Toleransi kurang dari 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan apakah nilai residual dalam model regresi memiliki distribusi yang berbeda, digunakan uji heteroskedastisitas. Dalam model regresi yang dirancang dengan baik, heteroskedastisitas tidak ada. Untuk uji ini menggunakan teknik Glejser, yang melibatkan dilakukan regresi dengan absolut (ABS_RES). Fondasi dalam keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05, maka tidak ada heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka ada heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) variabel dependen dapat diuji pengaruhnya oleh beberapa faktor independen menggunakan analisis regresi berganda. Oleh karena itu, mahasiswa ekonomi syariah di Banjarmasin mengikuti ujian ini untuk melihat bagaimana tingkat literasi keuangan dan persepsi risiko mereka memengaruhi keputusan investasi mereka:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y = minat investasi

a = nilai konstanta

X1 = literasi keuangan

X2 = risiko investasi

b1 = mengukur variabel dalam elastisitas kepada variabel X1

b2 = mengukur variabel dalam elastisitas kepada variabel X2

e = *standard error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018) ide utama di balik uji parsial dengan uji t memungkinkan untuk melihat seberapa besar dampak variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Penerapan uji t adalah salah satu pendekatan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan secara statistik antara X dan Y. Nilai t yang lebih tinggi daripada nilai t tabel memungkinkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Sebaliknya, jika nilai t yang dihitung kurang dari nilai t tabel yaitu dapat menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2018) Kegunaan model regresi dapat dievaluasi menggunakan uji F. Karena nilai p kurang dari 0,05 yang dapat mengatakan bahwa model regresi tersebut lolos. Jika nilai f yang dihitung kurang dari nilai f dalam tabel, maka hipotesis alternatif (H_0) diterima dan hipotesis nol (H_a) ditolak.

c. Uji Determinasi (Uji R^2)

Untuk menentukan seberapa baik model regresi menjelaskan variabel dependen, digunakan uji R^2 . Nilai koefisien ini dapat berkisar antara nol hingga satu, dengan interval $0 < R^2 < \text{satu}$. Ketika nilai R^2 yang disesuaikan terlalu rendah, itu berarti variabel independen tidak memberikan informasi yang cukup untuk menjelaskan variabel dependen.

I. Tahapan Penelitian

Tabel 3. 2. Tahapan Penelitian

Fase	Alokasi Waktu	Pekerjaan	Deskripsi	Permasalahan
Persiapan	1 Bulan	Menentukan judul penelitian	Tahap awal untuk merumuskan fokus penelitian, mengkaji literatur, dan menyusun rancangan penelitian	Kesulitan menentukan topik yang relevan, keterbatasan literatur terbaru, serta risiko plagiarisme dalam penyusunan proposal
		Menelaah keperpustakaan		
		Menyusun proposal penelitian		
		Penyusunan data penelitian		
Pengumpulan Data	1 Bulan	Pengumpulan data primer melalui kuesioner	Tahap pengambilan data lapangan dengan instrumen penelitian serta validasi melalui seminar	Responden sulit dijangkau, bias jawaban, serta kendala teknis dalam distribusi kuesioner
		Seminar usulan penelitian		
Pengolahan Data	1 Bulan	Pengolahan data	Tahap mengorganisasi data mentah menjadi informasi yang siap dianalisis sesuai metode penelitian.	Mempelajari software yang memakan waktu.
		Tabulasi data		
		Analisis data		
Penulisan Laporan	3 Bulan	Penulisan draft	Tahap akhir berupa penyusunan laporan penelitian secara sistematis hingga finalisasi	Kesulitan menjaga konsistensi format akademik, keterbatasan waktu editing, serta risiko plagiarisme
		Penulisan awal		
		Editing		
		Penulisan final		

Sumber : Data Diolah, 2025